

PENGARUH ARUS KAS OPERASIONAL, ARUS KAS INVESTASI DAN ARUS KAS PENDANAAN TERHADAP LIKUIDITAS PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR PADA BEI

Rizka Hidayati¹, Sigit Prihanto Utomo², Tudlikhhul Afkar³
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}
rizkahidayati.rh@gmail.com

Abstrak

Likuiditas merupakan hal yang tidak bisa lepas dalam bisnis perusahaan untuk mempertahankan eksistensi dan perkembangannya di dunia usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap likuiditas pada perusahaan asuransi. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa neraca dan laporan arus kas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Sampel penelitian ini terdiri dari 7 perusahaan. Data yang telah terkumpul diproses menggunakan uji asumsi klasik dan dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian dilakukan dengan model regresi linier berganda, uji t dan F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasional secara parsial berpengaruh terhadap likuiditas. Arus kas investasi, dan pendanaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap likuiditas, namun secara simultan arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas.

Kata kunci: Likuiditas, Arus kas operasional, investasi, pendanaan, asuransi

Abstract

Liquidity is something that cannot be separated from the company's business to maintain its existence and development in the business world. This study aims to determine the effect of operational cash flows, investment cash flows and funding cash flows on liquidity in insurance companies. The data used are secondary data in the form of balance sheets and cash flow statements of insurance companies listed on the Stock Exchange in 2013-2017. The research sample consisted of 7 companies. The collected data is processed using the classical assumption test and hypothesis testing is done. Tests are carried out with multiple linear regression models, t and F tests. The results of the study show that operational cash flows partially affect liquidity. Investment cash flows and funding partially have no effect on liquidity, but simultaneously operating cash flows, investment cash flows and funding cash flows have a significant effect on the level of liquidity.

Keyword: Liquidity, operational cash flow, investment, funding, insurance

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang terjadi begitu cepat di era globalisasi saat ini tidak lepas dari kegiatan ekonomi yang terus menerus berlangsung. Kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi juga

menjadikan dunia bisnis serta para pelaku bisnis saat ini lebih bergerak aktif dan tanggap terhadap segala perubahan, inovasi dan persaingan yang nantinya akan terjadi.

Kehidupan masyarakat yang semakin maju dan modern memiliki kesadaran akan nilai kegunaan lembaga asuransi atau pertanggung jawaban sebagai lembaga pelimpahan risiko. Hampir setiap gerak dan aktivitas baik pribadi atau badan-badan usaha selalu dilindungi oleh suatu perjanjian pertanggung jawaban yang mereka adakan, atau dengan perkataan lain setiap kemungkinan risiko itu selalu dipertanggung jawabkan, jadi semakin orang merasa makin tidak aman, semakin pula orang selalu berusaha mengasuransikan segala kemungkinan risiko yang mungkin timbul, makin banyak yang merasa tidak aman makin banyak yang mengalihkan risiko kepada pihak lain, berarti makin banyak perjanjian asuransi ditutup.

Data mengenai industri asuransi yang dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa industri asuransi jiwa tumbuh naik dua digit hingga kuartal ketiga 2017. Secara total, pertumbuhan premi asuransi jiwa sampai dengan September 2017 tumbuh sebesar 37,76% menjadi Rp 131,84 triliun. Sementara itu, dari sisi hasil investasi tahun 2017, industri asuransi jiwa telah mencatatkan pertumbuhan sebesar 32,85 atau Rp 30,73 triliun. Dari sisi aset, industri asuransi jiwa mencatat kenaikan sebesar 26,28% menjadi Rp 486,5 triliun hingga kuartal ketiga 2017 (marketeers.com). Dalam 10 tahun terakhir, pertumbuhan industri asuransi jiwa di Indonesia selalu meningkat dalam kisaran 10% hingga 30%. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia saat ini sekitar 255 juta, hanya sekitar 7,5% yang memiliki asuransi. Jelas bahwa pasar asuransi jiwa di Indonesia masih terbuka luas ([https://:finansial.bisnis.com](https://finansial.bisnis.com)).

Kondisi likuiditas pasar keuangan dalam keadaan terjaga, namun menanggapi hal tersebut agar kondisi finansial dan investasi pada sektor industri asuransi tetap diminati oleh investor, maka pengelolaan akan risiko keuangan beserta likuiditasnya harus terus diperhatikan agar tetap dalam kondisi terjaga. Laporan arus kas menggambarkan perubahan historis dalam kas dan setara kas yang diklasifikasikan atas aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama satu periode yang memberikan informasi kemungkinan para pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih entitas, struktur keuangan (likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka penyesuaian terhadap keadaan dan peluang yang berubah.

Penelitian-penelitian terdahulu dengan variabel yang sama menyatakan bahwa arus kas mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan adalah penelitian yang dilakukan oleh Rais (2017) yang menganalisis pengaruh arus kas operasi terhadap likuiditas pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI, dengan hasil penelitian yang menyatakan secara parsial terdapat pengaruh positif arus kas operasional terhadap likuiditas. Penelitian lain dilakukan oleh Purnamaratri (2016) yang mengungkapkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan antara arus kas operasional, investasi dan pendanaan terhadap likuiditas, Rahayu (2014) memiliki perbedaan yang mengatakan bahwa arus kas (yang terdiri dari arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap likuiditas.

Peneliti menggunakan indikator *current ratio* dikarenakan dapat menunjukkan seberapa lancar perusahaan dapat membayar tagihan hutang jangka pendeknya, bagaimana perusahaan asuransi mendapatkan kas yang lancar, mengelola kas dan pengaruhnya terhadap tingkat likuiditas

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis adanya pengaruh arus kas dari aktivitas operasional perusahaan asuransi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan pengaruh secara simultan ketiga komponen arus kas secara keseluruhan terhadap tingkat likuiditas perusahaan asuransi.

METODE PENELITIAN

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan berdasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Penggunaan teknik ini karena berupa data khusus dimana berkaitan dengan variabel yang digunakan oleh peneliti, penulis mengambil laporan keuangan perusahaan asuransi yang di unggah pada website resmi Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2013 sampai tahun 2017 atau selama 5 tahun terakhir. Sampel tersebut diambil berdasarkan pertimbangan bahwa laporan keuangan 5 tahun terakhir secara tahunan akan memberikan gambaran terbaru mengenai laporan keuangan arus kas pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji analisis pada SPSS 24.0 diperoleh data sebagai berikut : Likuiditas = $\alpha + \beta_1$ Arus Kas Operasional + β_2 Arus Kas Investasi + β_3 Arus Kas Pendanaan + ϵ apabila nilai pada tabel 4.8 diatas disubsitusikan maka akan diperoleh nilai sebagai berikut :

Likuiditas : (Y) = 13,036 + 8,269X1 + 1,404X2 + -1,955X3

1. Konstanta sebesar 13,036 artinya jika Arus Kas Operasional, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan tidak ada maka likuiditas sebesar 13,036
2. Koefisien Regresi X1 sebesar 8,269 artinya setiap kenaikan satu satuan Arus Kas Operasional akan meningkatkan Likuiditas pada perusahaan asuransi sebesar 8,269. Dan sebaliknya, setiap penurunan satu satuan Arus Kas Operasional, akan menurunkan likuiditas sebesar 8,269, dengan anggapan bahwa X2 dan X3 tetap. Koefisien Regresi X2 sebesar 1,404 artinya setiap kenaikan satu satuan Arus Kas Investasi akan meningkatkan likuiditas sebesar 1,404. Dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan Arus Kas Investasi, akan menurunkan likuiditas sebesar 1,404 dengan anggapan bahwa X1 dan X3 tetap.
3. Koefisien Regresi X3 sebesar -1,955 artinya setiap kenaikan satu satuan Arus Kas Pendanaan akan meningkatkan likuiditas sebesar -1,955. Dan sebaliknya setiap penurunan satu satuan Arus Kas Pendanaan, akan menurunkan likuiditas sebesar -1,955 dengan anggapan bahwa X1 dan X2 tetap.

Tanda (+) menunjukkan arah hubungan yang searah sedangkan tanda (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antar variabel independen (X) dengan variabel dependen Y.

2. Koefisien Determinasi

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel Independent	R	R Square	Adjusted R Square
Likuiditas	.865 ^a	.748	.713

Sumber : Hasil output SPSS 24.0

Angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,865. Hal ini menjelaskan bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen sebesar 86,5%. Angka tersebut dapat diambil kesimpulan yaitu hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat. Besarnya Adjust R Square (R²) adalah 0,713. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependennya sebesar 71,3%, sedangkan sisanya sebesar 28,7% (100-71,3%) diterangkan atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model regresi yang dianalisis.

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel Independent	Beta	t	Sig.
Arus Kas Operasional	.527	3.304	.002
Arus Kas Investasi	.172	1.103	.278
Arus Kas Pendanaan	-.182	-1.160	.255

Hasil pengujian statistik t diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Arus kas operasional, t hitung sebesar 3,304 diatas t tabel 1,693 dengan probabilitas sebesar 0,002 yang nilainya dibawah 0,05. Dengan demikian H1 diterima, yang artinya terdapat pengaruh positif yang signifikan Arus Kas Operasional secara parsial terhadap Likuiditas (Y).
- Arus kas investasi, diperoleh t hitung sebesar 1,103 dibawah t tabel 1,693 dengan probabilitas 0,278 yang nilainya diatas 0,05, dengan demikian H2 ditolak, yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel Arus Kas Investasi secara parsial terhadap Likuiditas (Y).
- Arus kas pendanaan, t hitung sebesar -1.160 dibawah t tabel 1,693 dengan probabilitas 0,255 yang nilainya diatas 0,05, dengan demikian H3 ditolak, yang artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh antara variabel Arus Kas Pendanaan terhadap Likuiditas (Y).

a. Uji F

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	Df	F	Sig.
1 Regression	3	3.810	.020 ^b
Residual	31		
Total	34		

a. Dependent Variable: Likuiditas

Sumber : Hasil output SPSS 24.0

Hasil F hitung sebesar 3.810 dengan probabilitas sebesar 0,020 yang nilainya dibawah 0,05. Nilai F hitung didapat 3.810 yaitu lebih besar dari nilai F tabel 2,910, hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu Arus Kas Operasional, Arus Kas Investasi dan Arus

Kas Pendanaan berpengaruh signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap Likuiditas perusahaan asuransi yang terdaftar pada BEI, dengan demikian, H4 diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rais(2017) dan Purnamaratri (2016), penelitian tersebut menjelaskan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap tingkat likuiditas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rais(2017) dan Purnamaratri (2016) dengan penelitian sekarang yakni arus kas operasional sama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat likuiditas, namun dalam penelitian sekarang peneliti menggunakan indikator sebagai alat ukur likuiditas yaitu rasio lancar atau *current ratio*.

Perbedaan pada penelitian oleh Rais(2017) adalah menggunakan *quick ratio* sebagai indikator alat ukur likuiditas. Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian yang sekarang diteliti oleh peneliti yaitu perusahaan asuransi sedangkan oleh Rais(2017) menggunakan objek penelitian pada perusahaan sub sektor telekomunikasi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Purnamaratri (2016) menggunakan *cash ratio* sebagai alat ukur likuiditas dan perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian.

SIMPULAN

Tiga variabel bebas arus kas operasional, investasi dan pendanaan telah membuktikan pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu likuiditas dengan objek penelitian perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI, sehingga dapat diketahui:

1. Arus kas operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap

likuiditas perusahaan asuransi yang terdaftar pada BEI 2013-2017.

2. Arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan asuransi yang terdaftar pada BEI 2013-2017.

3. Arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan asuransi yang terdaftar pada BEI 2013-2017.

4. Arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas perusahaan asuransi yang terdaftar pada BEI tahun 2013-2017

IMPLIKASI

Hasil penelitian ini selain dapat memberikan pandangan terhadap manajemen perusahaan dalam mengelola keluar masuknya arus kas yang aman untuk mempertahankan likuiditas perusahaan, juga bagi investor maupun kreditor untuk mengambil keputusan terhadap investasi yang mereka tanamkan baik berupa saham maupun obligasi. Penelitian ini juga mengandung kemudahan informasi yang memberikan pengetahuan bagi pihak-pihak (pembaca, diluar bidang akuntansi) yang masih kurang paham akan pentingnya pengelolaan akuntansi keuangan perusahaan terutama arus kas serta memberikan saran atau esensi untuk memprediksi berapa lama eksistensi perusahaan tersebut dalam pasar yang nantinya dapat membantu pihak eksternal dalam memprediksinya.

KETERBATASAN PENELITIAN

Peneliti telah berusaha keras untuk melaksanakan penelitian ini dengan baik

dan benar, namun masih terdapat keterbatasan diantaranya :

1. Penelitian masih terbatas karena hanya mengambil komponen arus kas yaitu arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan sebagai variabel bebas yang mempengaruhi likuiditas perusahaan
2. Jumlah sampel yang diambil masih terbatas dan objek penelitian masih bisa diperluas dengan menggunakan perusahaan dari sektor yang berbeda dari yang peneliti gunakan.
3. Sumber-sumber rujukan buku yang digunakan masih belum sepenuhnya terbaru atau *up to date*, karena setiap saat akan terus ada sumber-sumber rujukan dan penelitian yang lebih baru lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atika Purnamaratri (2015), *Pengaruh Arus Kas Dari Aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi, Dan Aktivitas Pendanaan Terhadap Tingkat Likuiditas (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI)*, Jurnal Ilmiah FEB Universitas Brawijaya, Vol. 4, No. 2.
- Endang, M. Suparman Sastrawidjaja, 1993, *Hukum Asuransi (Perlindungan Tertanggung Asuransi Deposito Usaha Peransuransian)*, Bandung: Alumni, Hal 59.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima.)* Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., Muhammad dan Abdul Halim, 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua, cetakan pertama, Yogyakarta.
- Henry Simamora. 2000. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hery. 2013. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Edisi Pertama. Grasindo, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Divisi Penerbitan IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, No.2 Laporan Arus Kas (Revisi 2009)*, Jakarta Salemba Empat.
- Melisa Paulin Rais (2017), *Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Likuiditas pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*
- Muhammad Perkasa Al Hafiz. 8 Desember 2017. *Seperti Apa Industri Asuransi pada 2018?*, (online), (<http://marketeers.com/seperti-apa-industri-asuransi-pada-2018/>), diakses pada 9 Januari 2019)
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat*. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Santoso Poedjosoebroto, 1996, *Beberapa Aspek Tentang Hukum Pertanggung Jiwa di Indonesia*, Jakarta: Bharata, Hal 82.
- Oktaviano DB Hana. 29 Juni 2018 23:33 WIB. *Pertumbuhan Industri Asuransi Masih Signifikan Hingga Mei 2018*, (online), (<https://finansial.bisnis.com/read/20180629/215/811256/pertumbuhan-industri-asuransi-masih-signifikan-hingga-mei-2018>) diakses pada 9 Januari 2019)
- Poedjosoebroto, Santoso, 1996, *Beberapa Aspek Tentang Hukum Pertanggung Jiwa di Indonesia*, Bharata, Jakarta.

- Riyanto Bambang, 2008, Dasar-dasar Pembelian Perusahaan, Edisi 4, BPFE, Yogyakarta. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Simamora, Henry, 2000. Akuntansi Bisnis Pengambilan Keputusan Bisnis. Jilid II. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono (2015), Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Cetakan Keduapuluhdua, Bandung, Alfabeta.
- Sartono, A. 2012. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. BPFE- Yogyakarta. Edisi 4. Yogyakarta